

Pengenalan Google Class kepada Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Modren Nurul Hakim

¹⁾Preddy Marpaung, ²⁾Hasanul Fahmi

^{1,2} Program Studi Teknologi Informasi STMIK Pelita Nusantara Jl. Iskandar Muda No.1, Medan
**Email: arjon samuel sitio*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Covid-19 Google class Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Modren Nurul Hakim</p>	<p>Dengan maraknya covid-19 menyebabkan seluruh belahan dunia mengalami kemerosotan baik ekonomi, Pendidikan dan diberbagai bidang. Saat ini dengan maraknya penyebaran virus covid-19 menyebabkan belajar mengajar yang awalnya bertatap muka menjadi daring hal ini merupakan kebiasaan yang baru bagi kalangan tenaga pengajar khusus nya pondok pesantren modern nurul hakim. Kurang nya pengetahuan mengenai teknologi dikalangan tenaga pengajar memaksakan tenaga pengajar harus berusaha menerapkan teknologi dalam memberikan pengajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan. Dengan adanya pengenalan <i>googleclass</i> tenaga pengajar tidak mengalami kesulitan dalam memberikan materi bahan ajar dan juga tugas kepada santri. Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan bahwa tenaga pengajar memahami lebih mudah teknik dalam proses belajar mengajar secara online.</p>
<p>Keywords: Covid-19 google class Teaching Staff Nurul Hakim Modren Islamic Boarding School</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>With the rise of Covid-19, all parts of the world experienced a decline in both the economy, education and in various fields. At present, with the widespread spread of the Covid-19 virus, teaching and learning, which was initially face-to-face to be brave, is a new habit for the teaching staff, especially the modern Islamic boarding school Nurul Hakim. Lack of knowledge about technology among the teaching staff forces the teaching staff to try to apply technology in providing the process so that teaching and learning can run smoothly and not experience obstacles. With the introduction of <i>googleclass</i>, the teaching staff has no difficulty in providing teaching materials and assignments to students. From the results of community service that has been done, the teaching staff understands the techniques in the online teaching and learning process easier.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

1. PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui selama ini, perkembangan teknologi yang semakin cepat sehingga generasi tua atau *old generation* tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada saat ini. Terdapat permasalahan yang terjadi saat ini sehingga *Old generation* tidak mau mengikuti perkembangan zaman dikarenakan malasnya dalam mempelajari dan rasa ingin tahu dengan perkembangan teknologi sehingga merasakan dampak yang sangat tidak nyaman dengan perkembangan teknologi yang ada. Alasannya ialah kurangnya rasa sentuhan dan rasa kekeluargaan dan rasa sayang yang terjalin dikarenakan kemajuan teknologi saat ini (Buckingham, 2013).

Pondok pesantren modern nurul hakim bukan sebuah pondok pesantren yang menerapkan cara pembelajaran 100% agama, melainkan pondok pesantren ini menggabungkan 2 hal yaitu ilmu agama dan ilmu umum sehingga pondok pesantren ini merupakan sebuah tempat menimba ilmu yang banyak diminati para orang tua saat ini. Ketua pelaksana mengikuti perkembangan pondok pesantren ini dari 9 tahun silam, terdapat banyak perubahan yang terjadi (Gamal Abdul Nasir Zakaria, 2010). Rasa ingin tahu dan rasa ingin menimba ilmu sedalam-dalamnya dimiliki oleh para santri/santriwati yang belajar di pondok pesantren modern nurul hakim akan tetapi terdapat banyak kelemahan yang terjadi pada teknis belajar para tenaga pengajar (Syafe'i, 2017). Dimana tenaga pengajar umum tidak dibolehkan tinggal didalam lingkungan pondok pesantren sehingga kurangnya diskusi mengenai pelajaran yang telah dipelajari didalam kelas sehingga jika permasalahan ini terus berlanjut akan menjadi permasalahan yang sangat berbahaya kedepannya dikarenakan untuk masuk ke perguruan tinggi negeri membutuhkan nilai yang tinggi di mata pelajaran eksakta bukan pelajaran agama sehingga hal ini menjadi perhatian ketua pelaksana PKM selama 9 tahun lamanya maka dengan diperkenalkannya *google class* pada lingkungan pengajar pondok pesantren modern nurul hakim maka akan mempermudah dan membantu santri dan santriwati dalam hal diskusi dan pengiriman tugas dari tenaga pengajar.

Google class adalah ruang belajar dan ruang diskusi dimana dapat membantu permasalahan yang ada saat ini dipondok pesantren modern nurul hakim. Tujuan utama dari *google* mengeluarkan aplikasi *google class* untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membagikan dan menggolongkan setiap penugasan dalam tanpa penggunaan kertas. *Google* memperkenalkan *google class room* ke khalayak masyarakat 12 agustus 2014 (Shaharane, Jamil, & Rodzi, 2016). Telah 5 tahun aplikasi ini diperkenalkan oleh *google* akan tetapi masih sedikit tenaga pengajar yang menggunakannya. *Google class* sendiri membantu dalam pembagian tugas dan diskusi tanpa membutuhkan kertas hal ini berkaitan dengan kebijakan pemerintah mengenai ISO, dimana harus melakukan pengurangan penggunaan kertas sehingga tidak lagi terdapat banyak penebangan pohon hanya untuk memproduksi kertas (Boroumand et al., 2018). dengan ada pengenalan *google class* di lingkungan pondok pesantren nurul hakim maka dapat membantu pengurangan penggunaan kertas dan kemudahan dalam berdiskusi dan mengirim tugas (Zhou, Simpson, & Domizi, 2012).

2. METODE

2.1 Target Pengabdian Kepada Masyarakat

Target yang akan dicapai pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi pondok pesantren modern nurul hakim, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. 2. memperkenalkan *google class room* kepada kalangan tenaga pengajar dan juga para santri dan santriwati baik dari cara penggunaan dan juga fungsi dari *google class room* tersebut

2.2. Capaian Luaran

Luaran Yang Dicapai Luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

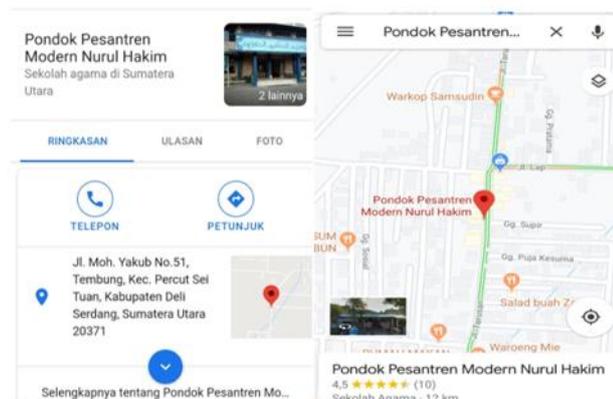
1. Sebuah aplikasi gratis yang di perkenalkan oleh google sejak 12 agustus 2014
2. Artikel Ilmiah yang akan diterbitkan pada Jurna Mantik Penusa

2.3 Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan pelaksanaan PKM Pengenalan *Google Class Room* Pada Pondok Pesantren Modren Nurul Hakim Untuk Menghadapi Tantangan perkembangan teknologi yang sangat cepat saat ini sebagai berikut :

1. Menjalin kerja sama dengan Yayasan dan kepala sekolah pondok pesantren modern nurul hakim.
2. 2. Melakukan Sosialisasi kegiatan belajar mengajar ke pondok pesantren modern nurul hakim.
3. Pelaksanaan pengenalan *google class room* pada tenaga pengajar dan santri pondok pesantren modern nurul hakim.
4. Peninjauan hasil PKM yang telah dilakukan ke pondok pesantren modern nurul hakim.

2.4 Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

2.5 Tahap Pengenalan Google Class

1. Perencanaan Pengenalan *Google Class Room*
2. Analisis kebutuhan akan *Google Class Room*
3. Perancangan Teknis Pengenalan secara umum / konseptual
4. Evaluasi dan Kelayakan *Google Class Room* dilingkungan pondok pesantren modern nurul hakim
5. Penggunaan *Google Class Room* secara detail
6. Impak dari penggunaan *Google Class Room*
7. Pemeliharaan / Perawatan *Google Class Room*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut:

3.1 Menjalin kerja sama

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di pondok pesantren modern nurul hakim dapat meningkatkan kerjasama eksternal LPPM STMIK Pelita Nusantara.

3.2. Sosialisasi Kegiatan

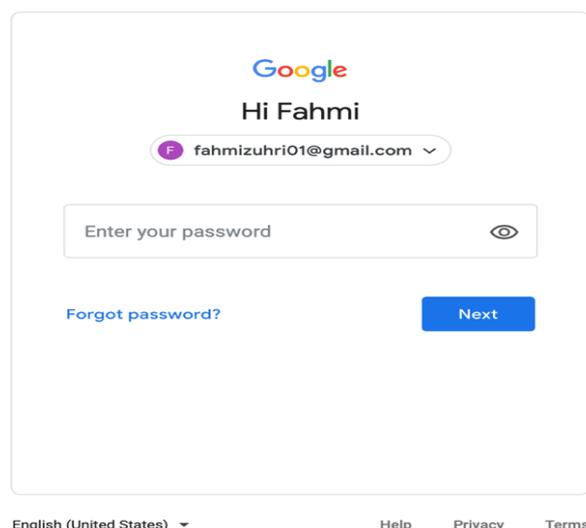
Sosialisasi dapat diartikan sebagai setiap aktivitas yang ditujukan untuk memberitahu atau mempengaruhi masyarakat mengenalkan kemudahan dalam mengajar tanpa mengkhawatirkan akan ketinggalan jumlah pertemuan yang telah di paparkan pada pertemuan pertama. Sehingga permasalahan pademik covid-19 tidak begitu berat dirasakan bagi tenaga pengajar di lingkungan pondok pesantren modern nurul hakim. Kemudian, Dalam kaitannya dengan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan merupakan suatu proses memberitahukan dan mempengaruhi tenaga pengajar akan tetap duduk dirumah dan mengajar dari rumah dan mengurangi aktivitas diluar rumah dan meminimalisir penularan covid-19. Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi perkembangan teknologi dan kemudahan mengajar secara daring saja akan tetapi juga mencari dukungan dari berbagai kelompok masyarakat.

Kegiatan sosialisasi pengenalan google class di pondok pesantren modern nurul hakim dilakukan dengan menjelaskan tentang kemudahan mengajar secara daring, mengenalkan bagaimana membuat kelas, bagaimana siswa dapat bergabung di kelas, bagaimana siswa mendownload materi ajar, bagaimana tenaga pengajar mengupload bahan ajar. Tampilan sosialisasi pengenalan google classroom di pondok pesantren modern nurul hakim dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

3.3 Pengenalan Google Class

3.3.1 Masuk ke *googleclass*

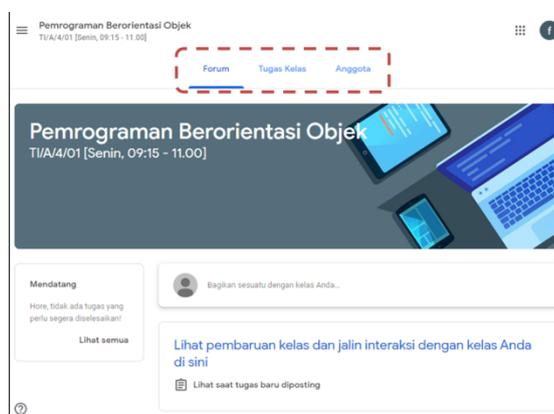
Ada beberapa cara untuk masuk ke Google Classroom. Salah satu cara termudah adalah dengan mengakses melalui alamat <https://classroom.google.com>. Kemudian akan di arahkan ke menu login, pastikan Anda telah memiliki akun gmail dan gunakan email dan password untuk login kedalam Google Classroom.



Gambar 1. Masuk ke *Google Class*

3.3.2 Antar Muka Kelas

Pada tampilan antarmuka kelas di Google Classroom untuk mahasiswa terdiri dari 3 buah tab menu utama di bagian atas, yakni Forum, Tugas Kelas dan Anggota.



Gambar 2. Tampilan awal Forum di kelas yang bagi mahasiswa yang baru bergabung

3.3.3 Melihat Topik, Materi, Tugas

Jenis Konten Dalam Google Classroom, konten perkuliahan memiliki tempat khusus di laman Tugas Kelas pembuatan konten, diikuti dengan jenis konten yang akan dibuat. Terdapat empat jenis konten yang dapat dibuat oleh Dosen di laman Tugas Kelas, yakni Topik, Tugas, Tugas Kuis, Pertanyaan dan Materi.

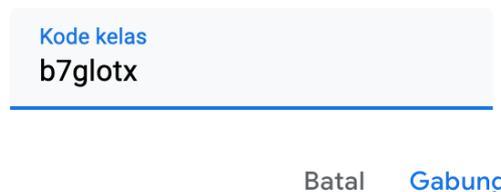


Gambar 3. Konten pada laman tugas kelas yang telah di buat guru

3.3.4 Gabung ke kelas

Gabung ke kelas

Mintalah kode kelas kepada pengajar,
lalu masukkan kode di sini.



Gambar 4. Gabung ke Kelas

4. Kesimpulan

1. Dengan dilakukan sosialisasi pengenalan google class di pondok pesantren modern nurul hakim dapat mempermudah tenaga pengajar dalam proses belajar mengajar dimasa pandemic covid-19
2. Antusias dan sambutan dari kalangan tenaga pengajar sangat positif dikarenakan saat ini, tenaga pengajar mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar jarak jauh.

Refensi

- 1 Boroumand, A., Ghose, S., Kim, Y., Ausavarungnirun, R., Shiu, E., Thakur, R., ... Mutlu, O. (2018). Google Workloads for Consumer Devices. *ACM SIGPLAN Notices*. <https://doi.org/10.1145/3296957.3173177>
- 2 Buckingham, D. (2013). Is there a digital generation? In *Digital Generations: Children, Young People, and the New Media*.
- 3 Gamal Abdul Nasir Zakaria. (2010). Pondok Pesantren : Changes and Its Future. *Journal of Islamaic and Arabic Education*.

- 4 Shahrane, I. N. M., Jamil, J. M., & Rodzi, S. S. M. (2016). Google classroom as a tool for active learning. In *AIP Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/1.4960909>
- 5 Syafe'i, I. (2017). PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>
- 6 Zhou, W., Simpson, E., & Domizi, D. P. (2012). Google Docs in an Out-of-Class Collaborative Writing Activity. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*.